

## PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA ANGKATAN 2015

**Meylinda Rachmona Zulatsari**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

Email : [meyzulatsari@mhs.unesa.ac.id](mailto:meyzulatsari@mhs.unesa.ac.id)

**Yoyok Soesatyo**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

Email : [yoyoksoesatyo@unesa.ac.id](mailto:yoyoksoesatyo@unesa.ac.id)

### Abstrak

Mahasiswa sudah memiliki literasi ekonomi yang cukup dan tentunya mendapat keilmuan kewirausahaan secara terstruktur. Minat berwirausaha mahasiswa yang rendah ditunjukkan dari tingkat keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan praktek maupun seminar kewirausahaan yang diselenggarakan oleh berbagai pihak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh dari literasi ekonomi dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dan pemilihan responden yang dipakai merupakan metode *simple random sampling*. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 180 responden dengan taraf kesalahan 5%. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan literasi ekonomi dan pendidikan kewirausahaan secara parsial (t) maupun secara simultan (F) berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2015.

**Kata Kunci** : literasi ekonomi, pendidikan kewirausahaan, minat berwirausaha.

### Abstract

College students are already has economic literacy sufficient and get entrepreneurship in a well-structured this scientific. The lack of interest made by a college student who is fairly low a family which is shown of lacking the activation of college student in participated in the activity or practice on entrepreneurship and a seminar on entrepreneurship that are held together by various parties. This study uses a quantitative approach, which aims to calculate the magnitude of the influence of economic literacy and entrepreneurship education on student entrepreneurship interests. Sampling technique and the selection of respondents used is a simple random sampling method. The sample used is 180 respondents with 5% error rate. This research use Multiple Linear Regression Analysis method. The result of the research shows that the economic literacy and entrepreneurship education partially (t) and simultaneously (F) have an effect on entrepreneurship interest in the students of the economic education class of 2015.

**Keyword** : economic literacy, entrepreneurship education, entrepreneurship interest

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Literasi ekonomi menjadi salah satu pilihan yang wajib dimiliki oleh seseorang. Sebagai individu juga perlu memiliki tingkat literasi yang tinggi agar dapat mewujudkan tujuan utama dalam berekonomi, yakni memperoleh kesejahteraan.

Literasi ekonomi yang tinggi secara umum dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun faktanya, tidak semua orang memiliki literasi ekonomi yang cukup mampu untuk membuat keputusan yang tepat dan cerdas. Untuk mahasiswa, pendidikan secara formal didapatkan melalui perguruan tinggi. Perguruan tinggi berperan sebagai salah satu lembaga yang memiliki fungsi yang penting dalam pencapaian tujuan Pendidikan Nasional melalui proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran ekonomi terutama ekonomi makro dan mikro terdapat kendala – kendala yang berbeda pada masing – masing program studi. Program

Studi Pendidikan Ekonomi memiliki mata kuliah ekonomi makro dan mikro lebih luas dari pada program studi yang lain. Hal ini dikarenakan Program Studi Pendidikan Ekonomi mempelajari ilmu ekonomi makro dan mikro hingga ilmu ekonomi makro mikro lanjutan, sedangkan program studi yang lainnya hanya mempelajari ilmu ekonomi makro mikro pada tingkat pengantar. Selain mata kuliah ilmu ekonomi. Pada semester lima mahasiswa mendapatkan mata kuliah umum kewirausahaan. Namun pendidikan kewirausahaan saja tidak cukup dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa. Dalam upaya pembentukan minat berwirausaha pada mahasiswa, pihak Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya mengembangkan kurikulum pelatihan kewirausahaan yang telah diberikan di awal masa pengenalan kehidupan kampus pada mahasiswa baru dan berjalan hingga satu semester. Hal ini bertujuan untuk menstimulus minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Minat berwirausaha mahasiswa yang cukup rendah ditunjukkan dari kurang aktifnya mahasiswa dalam mengikuti kegiatan – kegiatan praktek kewirausahaan dan kegiatan seminar kewirausahaan yang diselenggarakan oleh berbagai pihak. Berdasarkan hasil observasi yang telah diselenggarakan sebelumnya, dalam segi pengetahuan ekonomi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2015 sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai yang memuaskan sedangkan dalam berwirausaha dari kurang lebih 328 mahasiswa hanya sekitar 8% yang sudah memulai usahanya.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Literasi Ekonomi

Arti dari kata, ejaan, dan contoh penggunaan kata literasi serta ekonomi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dikemukakan bahwa literasi merupakan kesanggupan dalam membaca serta menulis, sedangkan ekonomi itu sendiri memiliki arti ilmu tentang asas – asas produksi, distribusi, pemakaian benda serta kekayaan (seperti dalam hal keuangan, perindustrian serta perdagangan) Konsep dasar dari ekonomi yang dimiliki oleh setiap individu akan memberikan pemahaman yang mendasar tentang perekonomian, yang melalui analisis dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek untuk mengartikan pemahaman dari ekonomi tersebut.

Konsep dasar ekonomi yang dimiliki oleh setiap individu tentu berbeda, baik tinggi, sedang, dan rendah. Tinggi maupun rendahnya konsep dasar ekonomi yang dimiliki oleh setiap individu dapat dilihat dari beberapa aspek, salah satu diantaranya adalah aspek pengetahuan ekonomi.

Berdasarkan penjelasan tentang literasi ekonomi di atas, maka penulis berpendapat bahwa indikator dari

variabel literasi ekonomi menggunakan indikator yang dikembangkan oleh NCEE. Hal ini disebabkan indikator yang dikembangkan oleh NCEE digunakan organisasi ini untuk mengetahui tingkat literasi ekonomi masyarakat negara lain, namun dengan alat ukur tersebut bisa digunakan untuk literasi ekonomi bagi kaum terpelajar.

### Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam pengembangan wawasan serta keterampilan individu untuk mandiri dalam berwirausaha dengan kemampuan yang telah dimiliki. Pendidikan kewirausahaan dirancang untuk menanamkan kompetensi dan keterampilan dalam berbisnis.

Saroni (2012:45) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan program pendidikan yang membahas tentang aspek – aspek kewirausahaan menjadi bagian penting dalam persiapan kompetensi serta keahlian peserta didik.

Wibowo (2011) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki jiwa wirausaha di dalam kepribadiannya telah terinternalisasikan nilai – nilai kewirausahaan, yaitu kepribadian yang memiliki tindakan kreatif sebagai nilai, tekun berusaha, siap dalam menghadapi tantangan, percaya diri, memiliki *locus of control*.

Priyanto (2009) menyatakan bahwa ada setidaknya terdapat empat tujuan dalam pendidikan kewirausahaan yakni pendidikan yang bersifat pengetahuan, keahlian dan motivasional serta pengembangan keahlian dalam berwirausaha.

### Minat Wirausaha

Winkel (2004) menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan subyek untuk memiliki minat pada suatu bidang maupun pokok pembahasan tertentu serta merasa senang dalam mempelajari materi.

Minat merupakan kecenderungan dari hati untuk memilih suatu alternatif pilihan (Sardirman, 2007). Sehingga faktor kesukaan, kesenangan hingga daya tarik dari objek adalah penunjang minat individu, sehingga unsur subjektivitas yang cenderung tinggi dikarenakan minat dari masing – masing individu tidak dapat diganggu gugat.

Wibowo (2011), minat berwirausaha adalah suatu kemampuan untuk memberanikan diri dalam pemenuhan kebutuhan dan pemecahan masalah, mengembangkan maupun menciptakan usaha baru dengan kemampuan yang ada dalam diri sendiri.

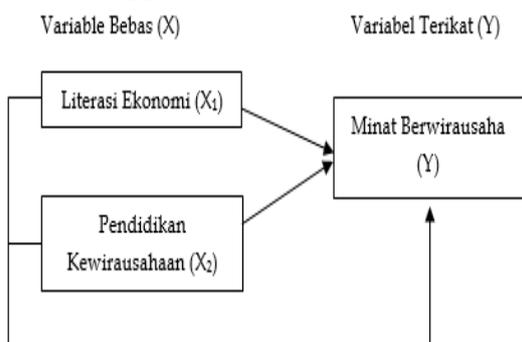
Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan, minat berwirausaha merupakan rasa ingin, tertarik dan bersedia dalam bekerja maupun kemauan yang gigih dengan adanya pemusatan perhatian untuk berwirausaha dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidup tanpa adanya rasa ragu dan takut terhadap risiko yang akan datang, serta senantiasa menjadikan kegagalan yang telah dialami menjadi proses pembelajaran serta terus mengembangkan usaha yang telah diciptakannya.

### Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat hipotesis penelitian diantaranya, terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2015, terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2015 serta terdapat pengaruh literasi ekonomi dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2015

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian berjumlah 328. Sampel yang digunakan sebesar 180 dengan menggunakan teknik *sampling* slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* dimana teknik pengambilan sampel dari seluruh bagian populasi memiliki kesempatan atau peluang yang sama serta bebas terpilih menjadi anggota sampel.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner, dokumentasi, dan observasi. Skala pengukuran yang digunakan merupakan skala guttman dengan dua pilihan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1. Hasil Analisis Data

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	sig
Literasi Ekonomi	.161	6.519	.000
Pendidikan Kewirausahaan	.439	11.960	.000
<b>Minat Berwirausaha</b>			
R square	.591		
R <sup>2</sup>	.587		F Hitung 128.069
Multiple R	.591		sig .000
Konstanta	1.963		
N	180		

Berdasarkan pada tabel F test diperoleh F hitung sebesar 128.069 dengan tingkat signifikansi 0,000, Probabilitas jauh lebih besar daripada 0,05 (0,000 > 0,05) sehingga dapat dinyatakan bahwa H<sub>3</sub> diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat literasi ekonomi dan pendidikan kewirausahaan secara simultan mempengaruhi minat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2015.

Nilai t hitung pada variabel Literasi Ekonomi (X<sub>1</sub>) adalah sebesar 6.519 dengan signifikansi 0,000, tingkat signifikansi 0,000 > 0,05 maka H<sub>1</sub> diterima. Hal ini

mungkin terjadi dikarenakan tingkat literasi ekonomi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2015 yang hampir setara. Serta masing – masing program studi yang ada di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya telah menempuh mata kuliah pengantar ekonomi mikro dan makro. Sehingga, dari segi aspek pengetahuan, mahasiswa telah mendapatkan wawasan tentang ekonomi dan pentingnya pengembangan pengetahuan dengan penerapannya dalam kehidupan sehari – hari.

Literasi ekonomi mahasiswa yang tinggi dapat merubah pola pikir mahasiswa untuk lebih berfikir cerdas dan kritis, terutama dalam keputusan memulai dan mengembangkan usaha. Hasil tersebut sesuai dengan penjelasan Salemi (2005) bahwa manfaat dari literasi ekonomi sebagai pemahaman dan penerapan konsep dasar ekonomi dalam situasi nyata dan bukan hanya berbasis kelas. Hasil tersebut juga sesuai dengan penjelasan Wulandari (2011) bahwa literasi ekonomi adalah salah satu keterampilan hidup (*life skill*) yang harus dimiliki setiap mahasiswa. Dengan literasi ekonomi yang dimiliki dapat memperoleh manfaat yang sebanding apabila mahasiswa mampu menerapkannya terutama dalam kegiatan berwirausaha.

Nilai t hitung pada variabel faktor Pendidikan Kewirausahaan (X<sub>2</sub>) adalah sebesar 11.960 dengan tingkat signifikansi 0,000, tingkat signifikansi 0,000 > 0,05 maka H<sub>2</sub> diterima. Secara riil ditemukan bahwa praktek pendidikan kewirausahaan telah dilaksanakan sejak awal perkuliahan mahasiswa yakni sejak masa pengenalan kehidupan kampus pada mahasiswa baru yang berkelanjutan, mulai dari pelatihan kewirausahaan secara serentak pada awal masa perkuliahan, kompetisi maupun pelatihan berkala setiap semester hingga mata kuliah umum yang diberikan pada semester selanjutnya. Dengan demikian pihak kampus secara simultan memberikan pendidikan kewirausahaan secara terus menerus sejak awal perkuliahan. Sehingga, mahasiswa yang terus mendapatkan pendidikan kewirausahaan akan terstimulus untuk berwirausaha.

Hal ini juga didukung oleh penelitian Lestari (2012) dimana pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Pendidikan Kewirausahaan yang dimaksud adalah proses pembelajaran dalam pengubahan pola pikir mahasiswa pada pilihan karir kedepannya, yakni berwirausaha.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil analisis data dapat disimpulkan :

1. Terdapat pengaruh yang simultan dari literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2015 yang positif dan signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang simultan dari pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2015 yang positif dan signifikan.
3. Terdapat pengaruh literasi ekonomi dan pendidikan kewirausahaan secara bersama – sama terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2015 yang positif dan signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika : Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 16*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Slavin, Robert E. 2009. *Educational Psychology : Theory and Practice. Pearson International Edition*. Ninth Edition. New Jersey : Pearson Education, Inc.
- Widyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba Empat
- Sina, Peter Garlans. 2012. Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Economia*. Vol.8 (2): hal 135 - 143
- Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Wibowo. 2011. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Saroni, Mohammad. 2012. *Mendidik dan Melatih Entrepreneur Muda*. Jakarta : Arus Media
- Sascha, Walter., Dirk, Dohse 2009. *The Interplay Between Entrepreneurship Education and Regional Knowledge Potential Informing Entrepreneurial Intention*. Working Paper diakses 16 November 2011
- Souitaris, V., Zebrinati, S., Andreas, A.L. 2007. “Do Entrepreneurship Programmes Raise Entrepreneurial Intention of Science and Engineering Students? The Effect of Learning, Inspiration and Resources”. *Journal of Business Venturing*, Vol. 22 No.4, pp. 566-591
- Priyanto. 2009. Mengembangkan Pendidikan Kewirausahaan di Masyarakat. *Jurnal PNFI*. Vol.1 No.1.
- Izedonmi, Famous., Okafor, Chinnoye. 2007. “Assessment of the Entrepreneurial Characteristics and Intentions among Academics”. *Global Journal of Management and Business Research*. Vol. 10. pp. 46 – 60
- Hutasuhut. 2013. Revitalisasi Pendidikan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Daya Saing Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol.5 No.3, hal.159-169
- Gibson, S., Harris, M.L., Burkhalter, T.M. 2011. “Comparing the Entrepreneurial Attitudes of University and Community College Students”. *Journal of Higher Education Theory and Practice*. Vol.11 No.2. pp.11-17.
- Siregar, Sofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group